

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Segmen pasar konsumen kopi susu gula aren di Terakopie Roastery didominasi oleh kelompok perempuan berusia 21–23 tahun, berpendapatan Rp1.100.000–Rp3.000.000 per bulan, dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat dan berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa. Kelompok ini menjadikan Terakopie Roastery sebagai tempat untuk mengerjakan tugas dan bersosialisasi, dengan alasan utama pembelian adalah untuk menemani aktivitas sehari-hari (43%), diikuti karena menyukai varian kopi susu gula aren (27%), serta karena rasa dan aroma yang disukai (26%).
2. Terdapat 78 dari 100 responden yang bersedia membayar produk kopi susu gula aren di Terakopie Roastery dengan harga yang lebih tinggi dari harga awal atau harga yang telah ditentukan oleh kedai kopi. Nilai rata-rata kesediaan membayar maksimum (WTP) konsumen terhadap kopi susu gula aren yang dijual oleh Terakopie Roastery dari masing-masing varian kopi susu gula aren yaitu varian “Kang Wawa” sebesar Rp19.440 dengan persentase peningkatan sebesar 8% sedangkan untuk varian “Mbak Najma” sebesar Rp19.429 dengan persentase peningkatan sebesar 7,89%.